

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) **(RPP 11)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Purwantoro
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII/ Ganjil
Materi Pokok : Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial
Sub Materi : Interaksi Sosial
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 40 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan ceramah bervariasi peserta didik mampu menganalisis, menuliskan penyelesaian, dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, tentang Interaksi selain itu peserta didik memiliki nilai sikap, religius, toleransi, demokratis, kesantunan, tanggung jawab dan kedisiplinan

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit) :

- a. Mengucapkan salam, mengecek kehadiran peserta didik.
- b. Memberi motivasi dengan bertanya terkait kesehatannya
- c. Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran
- d. Guru menyiapkan materi pembelajaran melalui Ms. PPT
- e. Guru menyampaikan teknis pembelajaran dengan slide PPT

Kegiatan Inti (60 menit):

- a. Guru menampilkan slide power point gambar peran tetangga terhadap para isoman
- b. Membuktikan interaksi antara pasien dengan team medis terkait manusia sebagai makhluk sosial
- c. Membuktikan konsep Interaksi dalam peristiwa penanganan covid-19
- d. Membuktikan tujuan interaksi sosial diantara team medis dengan pasien
- e. Menggolongkan bentuk interaksi sosial diantara keduanya
- f. Menjelaskan dampak covid-19 dan PPKM terhadap interaksi manusia

Penutup (10 Menit) :

- a. Guru melaksanakan umpan balik
- b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- c. Peserta didik mengucapkan salam penutup kepada gurunya.

C. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- a. Penilaian Sikap : Observasi/Jurnal
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis, Penugasan
- c. Penilaian Keterampilan : Portofolio, Unjuk Kerja Kegiatan Diskusi, dan Presentasi

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Purwantoro

Purwantoro, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

MARTONO, S.Pd, M.M
NIP. 19631022 198601 1 001

WIWIT BIMO SETYAWAN, S.Pd, M.Pd.I
NIP. 19770227 200701 1 005

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pokok : Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial

Sub Materi : Interaksi

Nama :

Kelas :

Langkah-langkah Kegiatan

Melalui alur proses pembelajaran TIP (Tahu, Ingin, Pelajari) kalian bacalah materi di buku paket IPS kelas 7 kurikulum 2013 revisi 2016 hal 85-89 kemudian isilah tabel di bawahnya!

1. **Tahu** : Jelaskan apa yang telah kamu ketahui dari bacaan materi tersebut!
2. **Ingin** : Tuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin kamu temukan jawabannya di dalam teks yang telah kalian baca!
3. **Pelajari** : Jawablah pertanyaan yang sudah kalian buat sebelumnya untuk menunjukkan hal-hal yang sudah kamu pelajari dalam teks!

Lembar Kerja

Tahu
Ingin
Pelajari

LAMPIRAN

A. PENILAIAN SIKAP

1. Teknik penilaian : observasi
2. Instrumen penilaian dan pedoman penilaian
 - Instrumen penilaian
Berupa lembar observasi dalam bentuk jurnal
Jurnal perkembangan sikap spriritual dan sosial

Nama sekolah : SMP N 1 PURWANTORO
Kelas/semester : VII / 1
Mata pelajaran : IPS
Tahun pelajaran : 2021/2022

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap	Tanda tangan	Keterangan

Guru mata pelajaran

Wiwit Bimo Setyawan, S.Pd, M.Pd.I

RUBRIK PENILAIAN KINERJA PRESENTASI

No	Nama Peserta didik	A s p e k				Rerata nilai
		Penampilan	Media yang digunakan	Penguasaan materi	Sistematika penyampaian	
1						
2						
3						
4						
5						

Keterangan:

- Skor 4 (86-100) : Sangat baik
- Skor 3 (76-85) : Baik
- Skor 2 (60-75) : Cukup
- Skor 1 (kurang dari 60) : kurang

RUBRIK PENILAIAN KINERJA DISKUSI

No	Nama Peserta didik	A s p e k				Skor tertinggi	Nilai	Ket
		Kerja sama	Inisiatif	Keaktifan	Kedisiplinan			
1								
2								
3								
4								
5 dst								

Keterangan:

- Skor : (86-100) : Sangat baik
- Skor : (76-85) : Baik
- Skor : (60-75) : Cukup
- Skor : (kurang dari 60) : kurang

B. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik penilaian : Tes tertulis
2. Kisi-kisi Soal

Nama sekolah : SMP N 1 PURWANTORO
 Kelas/semester : VII / 1
 Mata pelajaran : IPS
 Tahun pelajaran : 2021/2022

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Soal	No. Soal	Ranah
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.2. Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan	Interaksi Sosial	• Disajikan pernyataan, Peserta didik dapat menjelaskan terjadinya hubungan sosial.	PG	1	C3
			• Disajikan pernyataan, Peserta didik dapat menjelaskan bentuk hubungan sosial.	PG	2	C2
			• Disajikan deskripsi, Peserta didik dapat mengidentifikasi upaya meredakan konflik.	PG	3	C3
			• Disajikan pernyataan, Peserta didik dapat menjelaskan alasan manusia berinteraksi.	PG	4	C4
			• Disajikan kasus,	PG	5	C4

			Peserta didik dapat menjelaskan faktor hubungan sosial	PG	6	C3
			<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan pernyataan, Peserta didik dapat mendefinisikan pengertian Kompromi. 	PG	7	C4
			<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan pernyataan, Peserta didik dapat mengidentifikasikan contoh dari Akomodasi. 	PG	8	C3
			<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan kasus, Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari Mediasi. 	PG	9	C4
			<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan pernyataan, Peserta didik dapat mengidentifikasikan Syarat terjadinya hubungan sosial. 	PG	10	C3
			<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan pernyataan, Peserta didik dapat menjelaskan terjadinya Komunikasi. 	PG	11	C2
			<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan pernyataan, Peserta didik dapat mengidentifikasi hal pokok dalam berinteraksi. 	PG	12	C2
			<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan pernyataan, Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk proses sosial bersifat Asosiatif. 	PG	13	C4
			<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan pernyataan, Peserta didik dapat mendefinisikan Pranata Sosial. 	PG	14	C2
			<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan kasus, Peserta didik dapat mengidentifikasi 	PG	15	C3
			<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan kasus, Peserta didik dapat mengidentifikasi 	PG	16	C4

			tentang makna Kontravensi.	PG	17	C4
			<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan kasus, Peserta didik dapat menjelaskan bentuk hubungan sosial. 	PG	18	C4
			<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan kasus, Peserta didik dapat mengidentifikasi wujud dari interaksi sosial. 	PG	19	C2
			<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan pernyataan, Peserta didik dapat mendefinisikan Akomodasi. 	PG	20	C4
			<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan pernyataan, Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari Ajudikasi. 			
			<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan kasus, Peserta didik dapat menjelaskan bentuk-bentuk konflik sosial. 			
			<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan pernyataan, Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Konsoliasi. 			

3. Soal

1. Hubungan sosial terjadi karena adanya
 - A. kepatuhan terhadap nilai dan norma
 - B. komunikasi dan proses sosial
 - C. proses sosial dan kontak sosial
 - D. kontak sosial dan komunikasi
2. Tindakan berikut ini merupakan bentuk hubungan sosial adalah
 - A. mahapeserta didik membaca biografi orang terkenal
 - B. seorang anak mencium potret
 - C. dua anak saling tersenyum dan melambaikan tangan
 - D. ayah menonton televisi
3. Upaya untuk meredakan konflik antarmasyarakat dengan melakukan penyesuaian perbedaan di segala bidang dinamakan
 - A. Ajudikasi
 - B. Koordinasi
 - C. Asimilasi
 - D. Akomodasi
4. Manusia dituntut melakukan interaksi sosial dalam kehidupan sosial berdasar
 - A. status ekonomi
 - B. kemauan dan kemampuan seseorang
 - C. keinginan sendiri
 - D. kedudukan dan peranan yang dimilikinya
5. Banyak murid baru yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan seniornya. Hubungan sosial antara junior dengan seniornya tersebut dipengaruhi oleh faktor

- A. Identifikasi
 - B. Imitasi
 - C. Motivasi
 - D. Simpati
6. Dalam masa reformasi sering diwarnai perbedaan pendapat, ini diperlukan proses akomodasi dengan cara mengakui dan menghormati ragam pendapat. Proses akomodasi itu dinamakan
 - A. Toleransi
 - B. Konsiliasi
 - C. Kompromi
 - D. Konversi
 7. Musyawarah untuk membahas mengenai ganti rugi masalah pembebasan tanah antara masyarakat dengan pengusaha / pemerintah merupakan contoh dari bentuk akomodasi, yaitu ...
 - A. Kompromi
 - B. Konversi
 - C. Toleransi
 - D. Mediasi
 8. Penyelesaian konflik antara kelompok sosial masyarakat melalui proses yang difasilitasi dan dipandu oleh pihak pemerintah merupakan akomodasi baru dalam bentuk
 - A. Mediasi
 - B. Koordinasi
 - C. Arbitrasi
 - D. Konsiliasi
 9. Syarat terjadinya hubungan sosial adalah komunikasi karena seseorang dapat
 - A. menimbulkan pertentangan
 - B. menimbulkan hubungan romantis
 - C. memberikan dorongan emosional
 - D. menimbulkan saling pengertian antarindividu satu dengan lainnya
 10. Komunikasi dapat menghasilkan kerjasama apabila
 - A. semua pihak sama-sama diuntungkan
 - B. terjadi pergaulan
 - C. tidak terjadi bentrok
 - D. timbul sikap saling memahami maksud dan tujuan
 11. Interaksi sosial adalah suatu proses dimana terjadi kontak sosial saling mempengaruhi. Yang paling penting dalam interaksi sosial itu adalah
 - A. berkaitan dengan untung / rugi
 - B. saling mengalah
 - C. saling tergantung
 - D. bersifat timbal balik
 12. Bentuk proses sosial yang bersifat asosiatif adalah ...
 - A. Akomodasi
 - B. Kontraversi
 - C. Persaingan
 - D. Pertentangan
 13. Seperangkat aturan yang mengatur manusia dengan Tuhan disebut pranata...
 - A. Sosial
 - B. Agama
 - C. Pendidikan
 - D. Ekonomi
 14. Seorang menang dalam pencalonan kepala desa. Kemengannya tersebut ditengarai karena tindakan kekerasan dan tekanan yang dilakukan oleh tim suksesnya. Kemenangan semacam itu disebut...
 - A. Demokratis
 - B. Kontraversi
 - C. Akomodasi
 - D. Kebetulan
 15. Pertandingan sepak bola antara dua kesebelasan menunjukkan bentuk hubungan sosial
 - A. kelompok dengan individu
 - B. individu dengan individu
 - C. kelompok dengan kelompok
 - D. individu dengan kelompok
 16. Berikut yang bukan menunjukkan wujud interaksi sosial adalah
 - A. berteriak-teriak
 - B. jabatan tangan
 - C. saling mencibir

- D. saling mengejek
17. Upaya untuk mencapai penyelesaian dari suatu konflik disebut
 - A. Persaingan/ kompetisi
 - B. Akomodasi
 - C. Kooperasi
 - D. Kontravensi
 18. Upaya penyelesaian konflik yang terjadi di masyarakat dengan cara melakukan penyesuaian perbedaan di segala bidang disebut
 - A. Adaptasi
 - B. Asimilasi
 - C. Ajudikasi
 - D. Akomodasi
 19. Tuntutan masyarakat untuk mengadakan reformasi di segala bidang kepada pemerintah karena menilai kebijakan pemerintah tak sesuai lagi dengan kebutuhan zaman, adalah bentuk konflik
 - A. Antarindividu
 - B. Antarinstitusi
 - C. Antarkepentingan
 - D. Antargenerasi
 20. Suatu bentuk perdebatan dalam proses perjanjian pada pihak-pihak yang saling bertikai sering disebut sebagai
 - A. Kooptasi
 - B. Rekonsiliasi
 - C. Kompromi
 - D. Koersi

4. Kunci Jawaban

- | | | | |
|-----|---|-----|---|
| 1. | A | 11. | C |
| 2. | C | 12. | C |
| 3. | D | 13. | D |
| 4. | B | 14. | B |
| 5. | B | 15. | A |
| 6. | D | 16. | C |
| 7. | A | 17. | D |
| 8. | A | 18. | B |
| 9. | D | 19. | A |
| 10. | C | 20. | A |

5. Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor Maximal}} \times 100$$

Materi

1. Pengertian Interaksi Sosial

Interaksi sosial berasal dari istilah dalam bahasa Inggris *social interaction* yang berarti saling bertindak. Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis, bersifat timbal balik antarindividu, antarkelompok, dan antara individu dengan kelompok. Interaksi sosial terjadi apabila satu individu melakukan tindakan sehingga menimbulkan reaksi bagi individu-individu lain. Interaksi sosial tidak hanya berupa tindakan yang berupa kerja sama, tetapi juga bisa berupa persaingan dan pertikaian.

2. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

a. Kontak Sosial

Kata 'kontak' berasal dari kata 'con' atau 'cum' (Bahasa Latin: bersama-sama) dan 'tango' (Bahasa Latin: menyentuh). Jadi, secara harfiah kontak artinya adalah 'sama-sama menyentuh'. Secara fisik kontak sosial baru terjadi apabila terjadi hubungan badaniah. Akan tetapi, sebagai gejala sosial tidak harus berarti suatu hubungan badaniah. Karena seseorang dapat mengadakan hubungan dengan pihak lain tanpa saling menyentuh seperti saat saling menyapa dan berbicara dengan menggunakan bahasa isyarat.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia senantiasa melakukan kontak dengan manusia lainnya. Kondisi ini tidak dapat dihindari oleh manusia karena manusia adalah makhluk sosial. Wujud kontak tidak selamanya harus terjadi persentuhan secara fisik, tetapi juga bisa secara verbal atau bahkan hanya berupa reaksi pasif seperti simbol. Penyampaian pesan sebagai tujuan dari adanya kontak sosial dapat juga dilakukan dengan menggunakan media atau alat komunikasi seperti radio, televisi, telepon, dan sebagainya. **komunikator** adalah orang yang menyampaikan pesan dan **komunikan** adalah orang yang menerima pesan.

Suatu kontak dapat pula bersifat primer atau sekunder. **Kontak primer** terjadi apabila yang mengadakan hubungan langsung bertemu dan berhadapan muka, seperti misalnya apabila orang-orang tersebut berjabat tangan, saling senyum, dan seterusnya. Sebaliknya **kontak sekunder** memerlukan suatu perantara. Misalnya A berkata kepada B bahwa mengagumi perannya sebagai peranan utama salah satu sandiwara. A sama sekali tidak bertemu dengan C, tetapi telah terjadi kontak antara mereka karena masing-masing memberi tanggapan, walaupun dengan perantara B. Suatu kontak sekunder dapat dilakukan secara langsung. Pada yang pertama, pihak ketiga bersikap pasif, sedangkan yang terakhir pihak ketiga sebagai perantara mempunyai peranan yang aktif dalam kontak tersebut. Hubungan-hubungan yang sekunder tersebut dapat dilakukan melalui alat-alat misalnya telepon, telegraf, radio, dan seterusnya. Dalam hal A menelpon B, maka terjadi **kontak sekunder langsung**, tetapi apabila A meminta tolong kepada B supaya diperkenalkan dengan gadis C, kontak tersebut bersifat **kontak sekunder tidak langsung**.

Kontak sosial dapat berlangsung dalam tiga bentuk, yaitu sebagai berikut.

- **Kontak antar individu**

Kontak antar individu adalah terjadi antara individu dengan individu. Contoh: kontak antar teman, kontak anak dengan ibunya, kontak guru dengan salah satu peserta didiknya, dan lain-lain.

- **Kontak antar individu dengan kelompok, dan sebaliknya**

Kontak antar individu dengan kelompok adalah kontak yang terjadi antara individu dengan suatu kelompok tertentu. Contoh: kontak yang terjadi saat seseorang mempresentasikan sesuatu dengan beberapa orang lain dan kontak antara guru dengan para peserta didik di kelas.

- **Kontak antar kelompok**

Kontak antar kelompok adalah kontak yang terjadi antara kelompok satu dengan kelompok yang lain. Contoh: kontak bisnis antar perusahaan dan kontak antar tim sepakbola saat bertanding.

b. Komunikasi

'Komunikasi' berasal dari kata 'communicare' (Bahasa Latin: berhubungan). Jadi, secara harfiah komunikasi adalah berhubungan atau bergaul dengan orang lain. Pada kontak sosial pengertiannya lebih ditekankan kepada orang atau kelompok yang berinteraksi, sedangkan komunikasi lebih ditekankan kepada bagaimana pesannya itu diproses.

Komunikasi muncul setelah kontak berlangsung (ada kontak belum tentu terjadi komunikasi). Komunikasi memiliki maksud yang luas dibandingkan dengan kontak, karena komunikasi dapat memiliki dan menimbulkan beberapa penafsiran yang berbeda-beda. Seperti tersenyum dapat ditafsirkan sebagai penghormatan atau ejekan terhadap seseorang.

2. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

Hubungan yang terjadi antar warga masyarakat berlangsung sepanjang waktu. Rentang waktu yang panjang serta banyaknya warga yang terlibat dalam hubungan antar warga melahirkan berbagai bentuk interaksi sosial.

Di mana pun dan kapan pun kehidupan sosial selalu diwarnai oleh dua kecenderungan yang saling bertolak belakang. Di satu sisi manusia berinteraksi untuk saling bekerja sama, menghargai, menghormati, hidup rukun, dan bergotong royong. Di sisi lain, manusia berinteraksi dalam bentuk pertikaian, peperangan, tidak adanya rasa saling memiliki, dan lain-lain. Dengan demikian interaksi sosial mempunyai dua bentuk, yakni interaksi sosial yang mengarah pada bentuk penyatuan (proses asosiatif) dan mengarah pada bentuk pemisahan (proses disosiatif).

1. Proses asosiatif

Interaksi sosial **asosiatif adalah** bentuk interaksi sosial yang menghasilkan kerja sama. Ada beberapa bentuk interaksi sosial asosiatif, antara lain sebagai berikut.

a. Kerja Sama (Cooperation)

Kerja sama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama. Kerja sama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut; kesadaran akan adanya kepentingan-kepentingan yang sama dan adanya organisasi merupakan fakta-fakta yang penting dalam kerja sama yang berguna.

Ada beberapa bentuk interaksi sosial yang berupa kerja sama, yaitu:

1. **Bargaining adalah** pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang-barang atau jasa antara dua organisasi atau lebih.
2. **Cooptation (kooptasi) adalah** suatu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan politik dalam suatu organisasi untuk menghindari kegoncangan dalam stabilitas organisasi yang bersangkutan.
3. **Coalition (koalisi) adalah** kerja sama yang dilaksanakan oleh dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama. Koalisi dapat menghasilkan keadaan yang tidak stabil untuk sementara waktu, karena dua organisasi atau lebih tersebut mungkin mempunyai struktur yang berbeda satu sama lain.
4. **Join venture adalah** kerja sama dengan pengusaha proyek tertentu untuk menghasilkan keuntungan yang akan dibagi menurut proporsi tertentu. Join venture jika diterjemahkan akan menjadi 'usaha patungan'.

b. Akomodasi (Accommodation)

Akomodasi adalah suatu proses di mana orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia yang mula-mula saling bertentangan, saling mengadakan penyesuaian diri untuk mengatasi ketegangan-ketegangan.

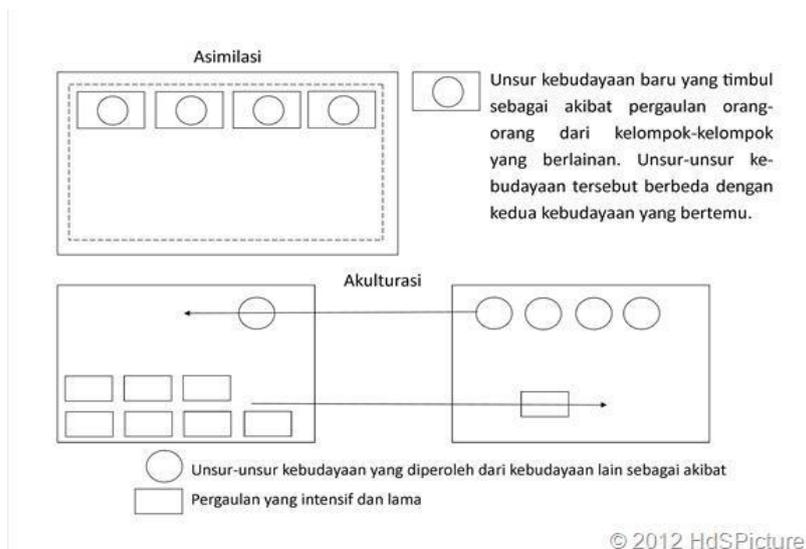
Bentuk-bentuk akomodasi adalah sebagai berikut:

1. **Tolerant participation (toleransi) adalah** suatu watak seseorang atau kelompok untuk sedapat mungkin menghindari perselisihan. Individu semacam itu disebut toleran.
2. **Compromise (kompromi) adalah** suatu bentuk akomodasi di mana masing-masing pihak mengerti pihak lain sehingga pihak-pihak yang bersangkutan mengurangi tuntutan mereka agar tercapai penyelesaiannya terhadap perselisihan. Kompromi dapat pula disebut perundingan.
3. **Coercion (koersi) adalah** bentuk akomodasi yang proses pelaksanaannya menggunakan paksaan. Pemaksaan terjadi bila satu pihak menduduki posisi kuat, sedangkan pihak lain dalam posisi lemah.
4. **Arbitration adalah** proses akomodasi yang proses pelaksanaannya menggunakan pihak ketiga dengan kedudukan yang lebih tinggi dari kedua belah pihak yang bertentangan. Penentuan pihak ketiga harus disepakati oleh dua pihak yang berkonflik. Keputusan pihak ketiga ini bersifat mengikat.
5. **Mediasi adalah** menggunakan pihak ketiga yang netral untuk menyelesaikan kedua belah pihak yang bertikai. Berbeda dengan arbitration, keputusan pihak ketiga ini bersifat tidak mengikat.
6. **Conciliation adalah** suatu usaha untuk mempertemukan keinginan yang berselisih agar tercapai persetujuan bersama. Biasanya dilakukan melalui perundingan.
7. **Ajudication adalah** penyelesaian perkara melalui pengadilan. Pada umumnya cara ini ditempuh sebagai alternatif terakhir dalam penyelesaian konflik.
8. **Stalemate adalah** suatu akomodasi semacam *balance of power* (politik keseimbangan) sehingga kedua belah pihak yang berselisih sampai pada titik kekuatan yang seimbang. Posisi itu sama dengan *zero option* (titik nol) yang sama-sama mengurangi kekuatan serendah mungkin. Dua belah pihak yang bertentangan tidak dapat lagi maju atau mundur.
9. **Segregasi adalah** upaya saling memisahkan diri atau saling menghindar di antara pihak-pihak yang bertentangan dalam rangka mengurangi ketegangan.
10. **Gencatan senjata adalah** penangguhan permusuhan atau peperangan dalam jangka waktu tertentu. Masa penangguhan digunakan untuk mencari upaya penyelesaian konflik di antara pihak-pihak yang bertikai.

C. Akulturasi

Akulturasi adalah suatu proses yang timbul apabila suatu kelompok manusia dan kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur-unsur dari kebudayaan asing dengan sedemikian rupa sehingga unsur-unsur kebudayaan asing itu lambat laun diterima tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian kebudayaan itu sendiri.

Biasanya unsur-unsur kebudayaan asing yang mudah diterima adalah unsur kebudayaan kebendaan dan peralatan yang sangat mudah dipakai dan dirasakan sangat bermanfaat seperti komputer, handphone, mobil, dan lain-lain. Sedangkan kebudayaan asing yang sulit diterima adalah unsur kebudayaan yang menyangkut ideologi, keyakinan, atau nilai tertentu yang menyangkut prinsip hidup seperti paham komunisme, kapitalisme, liberalisme, dan lain-lain.



1. Asimilasi (assimilation)

Asimilasi adalah usaha mengurangi perbedaan yang terdapat di antara beberapa orang atau kelompok serta usaha menyamakan sikap, mental, dan tindakan demi tercapainya tujuan bersama. **Contoh asimilasi** antar dua kelompok masyarakat adalah upaya untuk membaurkan etnis Tionghoa dengan masyarakat pribumi.

Faktor-faktor yang dapat mempermudah terjadinya suatu asimilasi antara lain adalah:

1. Toleransi
2. Kesempatan-kesempatan yang seimbang di bidang ekonomi
3. Sikap menghargai orang asing dan kebudayaannya
4. Sikap terbuka dari golongan yang berkuasa dalam masyarakat
5. Persamaan dalam unsur-unsur kebudayaan
6. Perkawinan campuran (amalgamation)
7. Adanya musuh bersama dari luar

Selain beberapa faktor yang mempermudah terjadinya asimilasi, ada pula faktor-faktor yang menghambat asimilasi. Antara lain sebagai berikut:

1. Adanya isolasi kebudayaan dari salah satu kebudayaan kelompok
2. Minimnya pengetahuan dari salah satu kebudayaan kelompok atas kebudayaan kelompok lain
3. Ketakutan atas kekuatan kebudayaan kelompok lain
4. Perasaan superioritas atas kebudayaan kelompok tertentu
5. Adanya perbedaan ciri-ciri badaniah
6. Adanya perasaan *in-group* yang kuat
7. Adanya diskriminasi
8. Adanya perbedaan kepentingan antar kelompok

2. Proses Disosiatif

Interaksi sosial disosiatif merupakan bentuk interaksi sosial yang menghasilkan sebuah perpecahan. Ada beberapa bentuk interaksi sosial disosiatif, antara lain sebagai berikut:

a. Persaingan (competition)

Persaingan adalah proses sosial yang ditandai dengan adanya saling berlomba atau bersaing antar individu atau antar kelompok tanpa menggunakan ancaman atau kekerasan untuk mengejar suatu nilai tertentu supaya lebih maju, lebih baik, atau lebih kuat.

Contoh persaingan adalah saat peserta didik bersaing untuk mendapatkan peringkat pertama atau pada saat berlangsungnya suatu pertandingan.

b. Kontravensi (contravention)

Kontravensi adalah suatu bentuk proses sosial yang berada di antara persaingan dan konflik. Bentuk kontravensi ada 5 yaitu:

1. Kontravensi yang bersifat umum. Seperti penolakan, keenganan, gangguan terhadap pihak lain, pengacauan rencana pihak lain, dan perbuatan kekerasan.
2. Kontravensi yang bersifat sederhana. Seperti memaki-maki, menyangkal pihak lain, mencerca, memfitnah, dan menyebarkan surat selebaran.
3. Kontravensi yang bersifat intensif. Seperti penghasutan, penyebaran desas-desus, dan mengecewakan pihak lain.

4. Kontravensi yang bersifat rahasia. Seperti menumumkan rahasia pihak lain dan berkhianat.
5. Kontravensi yang bersifat taktis. Seperti intimidasi, provokasi, mengejutkan pihak lawan, dan mengganggu atau membingungkan pihak lawan.

c. Konflik

Konflik adalah suatu proses sosial di mana orang perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi tujuan dengan jalan menantang pihak lawan yang disertai dengan ancaman atau kekerasan. Faktor-faktor penyebab terjadinya konflik adalah:

1. Adanya perbedaan individu yang meliputi perbedaan pendirian dan perasaan
2. Berprasangka buruk kepada pihak lain
3. Individu kurang bisa mengendalikan emosi
4. Adanya perbedaan kepentingan antara individu dan kelompok
5. Persaingan yang sangat tajam sehingga kontrol sosial kurang berfungsi